ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI ZAT ADITIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA SIVALIPUTTA KUBU RAYA

SKRIPSI

OLEH

LALA SARI

F1061211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA

JURUSAN PENDIDIKAN MIPA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK

2025

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI ZAT ADITIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA SIVALIPUTTA KUBU RAYA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Kimia

OLEH
LALA SARI
F1061211011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI ZAT ADITIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA SIVALIPUTTA KUBU RAYA

LALA SARI

F1061211011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty, M.Si	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP. 196605241992022001	NIP. 196704232000121001

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian : 21 Juli 2025

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI ZAT ADITIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA SIVALIPUTTA KUBU RAYA

LALA SARI

F1061211011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty, M.Si	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP. 196605241992022001	NIP. 196704232000121001
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Erlina., M.Pd., Ph.D	Eni Mayasari, S.Pd, M.Pd
NIP. 197905172006042002	NIP. 199005182024062001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Prof. Erlina., M.Pd., Ph.D
NIP. 197905172006042002

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI ZAT ADITIF DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) SWASTA SIVALIPUTTA KUBU RAYA

LALA SARI

F1061211011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Eny Enawaty, M.Si	Dr. Rachmat Sahputra, M.Si
NIP. 196605241992022001	NIP. 196704232000121001
Penguji I	**Penguji II**
Prof. Erlina., M.Pd., Ph.D	Eni Mayasari, S.Pd, M.Pd
NIP. 197905172006042002	NIP. 199005182024062001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP. 196703191991012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lala Sari

Nim : F1061211011

Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Kimia

Menyatakan bahwa dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Zat Aditif di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Sivaliputta Kubu Raya" yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dalam naskah ini yang sudah dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Pontianak, 21 Juli 2025

Yang membuat persetujuan,



Lala Sari

F1061211011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA materi zat aditif di SMPS Sivaliputta Kubu Raya dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di SMPS Sivaliputta Kubu Raya. Metode yang digunakan digunakan adalah penelitian deskkriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas 36 orang peserta didik kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu kebiasaan belajar (49%) cukup mengalami kesulitan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, serta penguatan kebiasaan belajar mandiri guna meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran IPA, khususnya materi zat aditif.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Zat Aditif, IPA,SMP.

MOTTO

"Walaupun terlahir bukan dari kedua orang tua yang mempunyai gelar sarjana, puji Tuhan saya bisa jadi sarjana"

(Penulis)

Amsal 23:18

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

Ibrani 13:6

Sebab itu dengan yakin kita dapat berkata: "Tuhan adalah penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

PERSEMBAHAN

1. Pertama-tama saya ucapkan kepada Sang Jurus Selamat Tuhan Yesus Kristus yang selalu senantiasa mengiring langkah dan masa depan penulis yang penuh harapan.
2. Kepada kedua orang tuaku Bapak tercinta Oton. A cinta pertama saya dan mama tersayang Abel yang telah memberikan doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas segala sayang, nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada saya. Terimakasih buat perjuangan yang tangguh meskipun bapak dan mama tidak pernah duduk dibangku kuliah namun mereka berhasil membuat anak pertamanya menempuh pendidikan sampai sarjana.
3. Kepada ketiga adik-adikku tersayang Ketrin, Sera, dan Nopemasaro. Terimakasih juga buat doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, sehat selalu ya semoga menjadi adik-adik yang takut akan Tuhan dan selalu patuh kepada kedua orang tua.
4. Terakhir kepada diri saya sendiri yang telah bertahan dan terus berjuang meskipun menghadapi berbagai tantangan. Terimakasih karena tidak menyerah, tetap berusaha, dan terus melangkah hingga titik ini. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, tetapi setiap usaha, doa, dan ketekunan telah membawa penulis sampai pada pencapaian ini.

Pontianak, 21 Juli 2025



Lala Sari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih karunianya yang begitu sungguh luar biasa, yang telah memberikan segala kemudahan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Tanpa pertolongannya tentu penulis tidak akan mudah untuk menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Zat Aditif di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Sivaliputta Kubu Raya". Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Perkenankanlah penulis untuk mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Eny Enawaty, M.Si sebagai dosen pembimbing I, yang telah memberikan nasihat, kritik dan saran serta menguatkan semangat penulis.
2. Bapak Dr. Rachmat Sahputra, M.Si sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan nasihat, kritik dan saran serta menguatkan semangat penulis.
3. Prof. Erlina, S.Pd., M.Pd., Ph.D sebagai dosen penguji I, yang telah memberikan nasihat, kritik dan saran serta menguatkkan semangat penulis.
4. Ibu Eni Mayasari, M.Pd sebagai dosen penguji II, yang telah memberikan nasihat, kritik dan saran serta menguatkan semangat penulis.
5. Riawati, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Swasta Sivaliputta Kubu Raya yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di sekolah.
6. Nurhafiza, S.Pd selaku guru mata pelajaran IPA SMP Swasta Sivaliputta Kubu Raya yang telah mengizinkan penulis penelitian di kelas.

7. Kedua orang tua saya Oton. A dan Abel. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun mereka mampu mengantarkan penulis untuk merasakan bangku perkuliahan dan senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah bekerja, mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu sampai tahap ini. Semoga bapak dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
8. Adik-adik ku Ketrin, Sera dan Nopemasaro, yang selalu menjadi kebanggaan penulis yang telah memberikan semangat kepada penulis sehigga semangat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Om ubek yang sudah seperti bapak saya sendiri yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Wawa Ombet yang sudah seperti mama saya sendiri terima kasih wawa buat doa dan dukungannya selama penulis menempuh pendidikan.
11. Abang Ati sepupu saya yang sudah mengangap saya seperti adik kandungnya sendiri, selain memberikan semangat sesekali beliau juga biasa jadi tempat keluh kesah penulis.
12. Kepada teman-teman saya Putri Romasih Simbolon, Lusia Santi, Nurpiana, Monika, Teresia Apila Risti yang sejauh ini senantiasa menemankan peneliti terimakasi sudah mendengar keluh kesah penulis dan menjadi tempat buat menangis.

13. Kepada rekan saya yang satu dosen Pembimbing Akademik (PA) Fitri, Putri, dan Dalilah, sudah menjadi salah satu penyemangat penulis dan menjadi tempat keluh kesah penulis.
14. Rekan-rekan Mahasiswa S-1 Pendidikan Kimia (Tantalum) angkatan 2021, yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang luar biasa selama penyusunan skripsi penelitian ini.
15. Kepada diri saya sendiri, Lala Sari. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian di perjalanan ini, meskipun seringkali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terimakasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap perjalanan dan mengizinkan Tuhan Yesus untuk menjadi kekuatan dalam proses perjuangan ini. Berbahagialah karena telah mempercayai Tuhan Yesus disetiap proses perjalananmu.
16. Serta semua pihak yang tak dapat penulis sebut satu per satu, namun kontribusinya sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak tersebut, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan biarlah Tuhan dapat membalas semua kebaikannya.

Pontianak, 21 Juli 2025



Lala Sari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
Tabel 1.1. Nilai rata-rata Asesmen Formatif semester 2 siswa kelas VII xiii
Tabel 3.1. Pengukuran *Skala Likert* xiii
Tabel 3.2. Kisi-kisi angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa xiii
Tabel 3.3. Tabel instrument penelitian xiii
Tabel 3.4. Kriteria kesulitan belajar xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
1. Manfaat Bagi Peneliti 5
2. Manfaat Bagi Guru 6
3. Manfaat Bagi Siswa 6
E. Definisi Operasional 6
1. Pengertian Kesulitan Belajar 6
2. Mata Pelajaran IPA 7
BAB II 8
KAJIAN PUSTAKA 8
A. Kesulitan Belajar 8
B. Mata Pelajaran IPA 12
a. Zat Aditif 12
BAB III 27
METODE PENELITIAN 27

A. Jenis Penelitian 27
B. Kehadiran Peneliti 27
C. Lokasi Penelitian 27
D. Sumber Penelitian 28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 28
F. Instrumen Pengumpulan Data 31
Tabel 3.2. Tabel kisi-kisi angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa 32
Tabel 3.3. Tabel instrumen Penelitian 33
G. Analisis Data 33
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 37
BAB IV 37
HASIL DAN PEMBAHASAN 37
A. Pelaksanaan Penelitian 37
B. Analisis Hasil Penelitian 37
C. Pembahasan Hasil Penelitian 50
BAB V 55
KESIMPULAN DAN SARAN 55
A. Kesimpulan 55
B. Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nilai rata-rata Asesmen Formatif semester 2 siswa kelas VII

Tabel 3.1. Pengukuran *Skala Likert*

Tabel 3.2. Kisi-kisi angket faktor penyebab kesulitan belajar siswa

Tabel 3.3. Tabel instrument penelitian

Tabel 3.4. Kriteria kesulitan belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia yang telah mengalami berbagai perubahan dalam kurikulum dan juga metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu pelajaran penting yang mengajarkan konsep-konsep dasar tentang alam semesta, kehidupan, dan fenomena-fenomena alam yang berperan dalam kehidupan sehari-hari (Kemdikbud, 2017). Namun, berbagai strategi pembelajaran telah diterapkan oleh pendidik, kenyataannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA, baik dari konsep maupun penerapannya dalam kehidupan nyata (Siahaan & Suryani, 2021).

Ilmu Pengetahuan Alam yang merupakan salah satu bidang keilmuan yang mempelajari tentang segala fenomena yang tejadi dialam semesta secara logis dan ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari empat bidang keilmuan yaitu ilmu fisika, kimia, biologi, dan ilmu astronomi. Adapun ruang lingkup dari ilmu pengetahuan sendiri dilihat dari ketiga bidang tersebut yang meliputi materi dan sifatnya, keanekaragaman hayati, klasifikasi makhluk hidup, dan peranan sinar mata hari untuk kehidupan di bumi. Ilmu pengetahuan alam memiliki peranan yang cukup penting dan termasuk salah satu mata pelajaran yang sudah diajarkan sejak tingkat sekolah dasar ilmu pengetahuan alam (IPA)

tetapi juga berisi tentang fakta, konsep, atau prinsip saja akan tetapi berkaitan dengan penemuan, sehingga hal tersebut peserta didik dapat benar-benar memahami keadaan sekitar termasuk ke dalam dirinya sendiri. Meskipun ilmu pengetahuan alam (IPA) sudah diajarkan sejak tingkat sekolah dasar, fakta yang terjadi disekolah masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Identifikasi kesulitan belajar sangat penting tujuannya untuk mengetahui dan memetakan faktor-faktor yang menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian, kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dapat dicarikan solusi yang tepat. Selain itu, guru dapat meminimalisir terjadinya kesulitan belajar yang sama diwaktu mendatang.

Menurut Supriyanto (2018) kesuliatan belajar merupakan suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai biasanya timbul hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Dan menurut, (Sugihartono dalam Hidayatussaadah, dkk, 2016) menyatakan bahwa kesulitan belajar salah satu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah yang telah ditetapkan KKM.

Hasil analisis peneliti mengamati bahwa pendidik atau guru sudah sangat baik dan juga guru termasuk kreatif untuk membangun suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung supaya peserta didik tidak bosan, selain menjelaskan melalui teori, pendidik juga mengajak peserta didik melakukan praktikan supaya peserta didik semakin paham, yang artinya pendidik sudah

berusaha untuk menjelaskan materi dengan baik, namun beberapa peserta didik masih ada yang mengalami kesulitan untuk memahami pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPA kelas VII SMPS Sivaliputta Kubu Raya. Diperoleh informasi bahwa ada beberapa materi IPA yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tetapkan sekolah 75. Hasil tersebut dapat di lihat pada tabel dibawah.

Tabel 1.1.

Nilai rata-rata Asesmen Formatif semester 2 siswa VII

		Materi		
Kelas	**Jumlah Siswa**	**Keanekaragaman Hayati**	**Klasifikasi Makhluk Hidup**	**Peranan Sinar Matahari Untuk Kehidupan di Bumi**
VII-A	19	66	70	66
VII-B	18	63	65	66
Jumlah	37	129	135	132
Rata-rata		64,5	67,5	66

Sumber: *Guru IPA SMPS Sivaliputta*

Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menunjukkan nilai yang jauh atau dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), pada materi peranan sinar matahari untuk kehidupan di bumi sekitar 64% mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 36% masih dibawah KKM, Pada materi klasifikasi makhluk hidup sekitar 60% mencapai KKTP, dan 40% masih dibawah KKM, dan materi keanekaragaman hayati sekitar 50% mencapai KKTP, sedangkan yang dibawah KKM sebanyak 50%.

Materi zat aditif dalam pelajaran IPA kelas VIII sering menjadi sumber kesulitan belajar bagi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Swasta Sivaliputta Kubu Raya, salah satu permasalahan utama yang dialami oleh peserta didik yaitu ketidakmampuan dalam membedakan antara zat aditif dan zat adiktif. Ketidaktahuan ini berdampak pada miskonsepsi terhadap fungsi, manfaat, dan dampak penggunaan zat tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menghambat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran lanjutnya yang berkaitan dengan kimia dan kesehatan. Menurut Rahmawati, dkk., (2017), materi zat aditif tergolong abstrak dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, namun banyak peserta didik tidak memiliki pengalaman langsung atau pemahaman yang cukup untuk mengaitkannya dengan konsep ilmiah. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kebingungan, terutama dalam membedakan istilah-istilah ilmiah yang mirip namun memiliki makna yang sangat berbeda, seperti zat aditif (bahan tambahan pada makanan) dan zat adiktif (zat yang menyebabkan ketergantungan seperti narkotika).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik serta faktor-faktor penyebabnya, khususnya pada materi zat aditif dalam pelajaran IPA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hambatan yang dialami peserta didik dan menjadi dasar dalam menentukan solusi yang tepat. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Zat Aditif di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Sivaliputta Kubu Raya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebaga berikut :

1. Bagaimana kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di SMPS Sivaliputta Kubu Raya?
2. Apa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di SMPS Sivaliputta Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang igin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA materi zat aditif di SMPS Sivaliputta Kubu Raya.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA di SMPS Sivaliputta Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu, dari pelaksanaan penelitian ini yang merupakan suatu proses untuk belajar dan melakukan penelitian sebagai bentuk upaya yang memberikan kontribusi keilmuan khususnya pengetahuan terkait faktor yang menyebabkan peserta didik terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran IPA.

2. Manfaat Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi alat evaluasi bagi guru dan sekolah agar lebih fokus untuk mengoptimalkan kualitas dalam pembelajaran yang lebih untuk peserta didik, sehingga dapat meminimalisir kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

3. Manfaat Bagi Siswa

Dari penelitian ini maka dapat membantu peserta didik dalam mengetahui faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami letak kesulitan belajar pada materi Ilmu Pengetahuan Alam(IPA), mengetahui cara mencari solusi yang tepat untuk menangani kesulitan belajar tersebut, dapat dijadikan motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar dengan wajar dikarenakan adanya halangan yang memperlambat fokus usaha dalam menerima pengetahuan. Kesulitan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti faktor internal, dan faktor eksternal. Hal ini dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran (Harefa, 2021).

1. Faktor Internal

   Kesulitan belajar faktor internal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik sendiri, yaitu minat peserta didik terhadapat materi IPA, motivasi, dan kebiasaan belajar peserta didik.

2. Faktor Eksternal

Kesulitan belajar faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik, yaitu cara guru mengajar, sarana dan prasarana, dan lingkungan sosial.

Maka dalam penelitian ini kesulitan belajar dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

2. Mata Pelajaran IPA

Menurut Dahliana (2019) IPA merupakan suatu perpaduan teori yang sistematis dengan penerapan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, tumbuhan, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti dengan observasi dan eksperimen serta sikap ilmiah menuntut seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan lain sebagainya. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPA yang ada pada tingkat SMP khususnya pada materi zat aditif dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Zat aditif ini dapat berupa;

- Pewarna
- Pemanis
- Penyedap rasa, dan
- pengawet